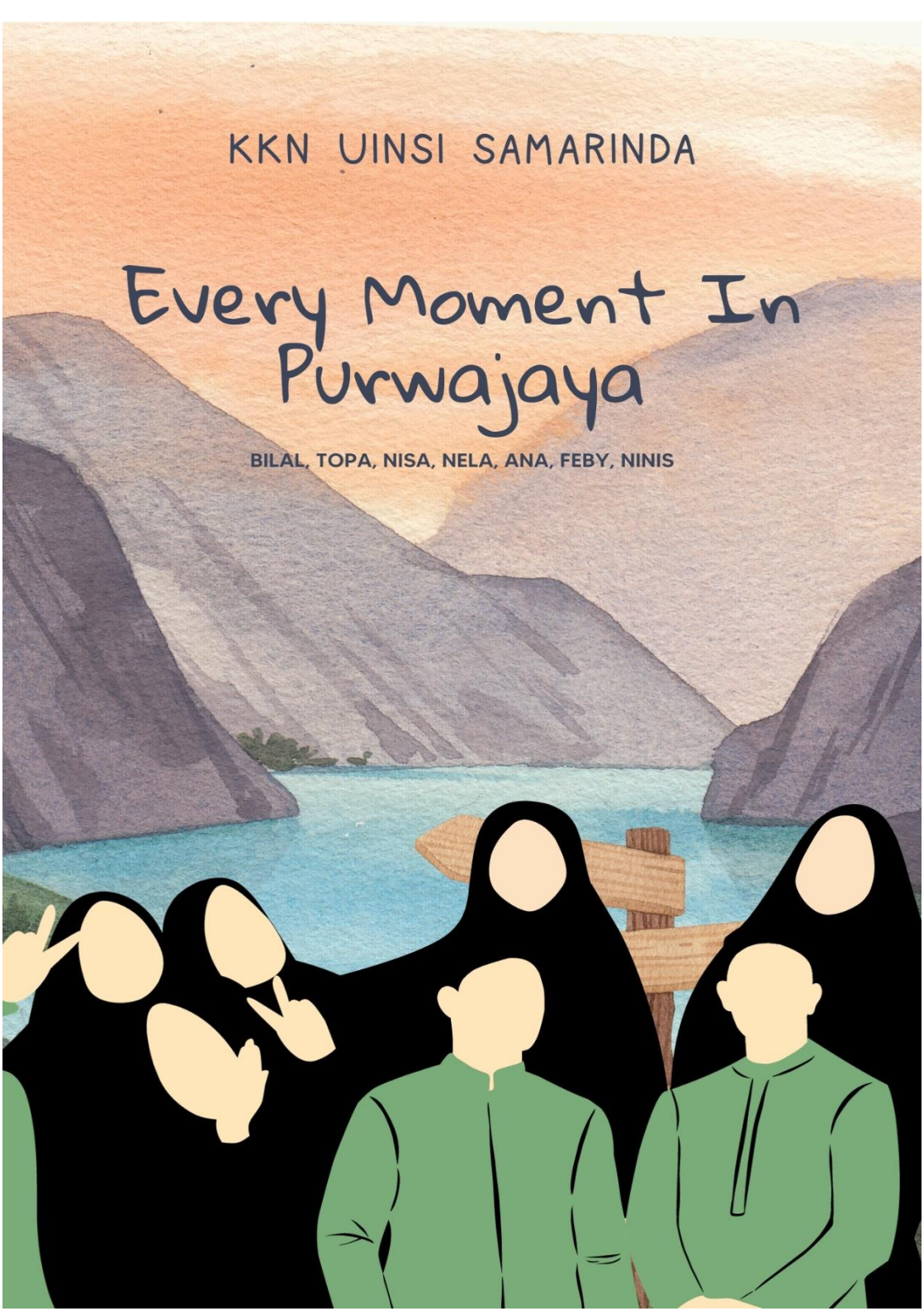


KKN UINSI SAMARINDA

# Every Moment In Purwajaya

BILAL, TOPA, NISA, NELA, ANA, FEBY, NINIS



**EVERY MOMENT IN PURWAJAYA  
SEBUAH CERITA BIASA YANG DI PERSEMBAHKAN  
OLEH KKN UINSI DESA PURWAJAYA TAHUN 2023**



Penulis : Khairun Nisa, Feby Noor Susanti, Ninis,  
Nela Putri Yulianti, Nuramanah, Alfirman  
Topa Manurung, Muhammad Fadlullah B.

Desain Cover : Ninis  
Desain Isi : Muhammad Fadlullah Bilal  
Editor Perbaikan : Alfirman Topa Manurung



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD  
IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, Puji dan syukur kita selalu panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberi rahmat serta hidayahnya sehingga kami kelompok KKN UINSI Desa Purwajaya Tahun 2023 dapat menyelesaikan pembuatan Book Chapter ini tepat pada waktunya. Book Chapter yang kami buat ini berisikan tentang kisah-kisah unik dan menarik yang kami alami selama berada di Desa Purwajaya. Tujuan dari pembuatan Book Chapter ini sendiri adalah agar kami sebagai penulis bisa berbagi pengalaman melalui tulisan dan bacaan ke pada siapapun nantinya yang membaca Book Chapter ini, sehingga pembaca bisa mengetahui sedikit gambaran bagaimana keadaan dan kondisi sosial budaya yang ada di Desa Purwajaya. Dan kami menyadari bahwa Book Chapter yang kami buat ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun akan selalu kami nantikan untuk kemajuan penulisan yang akan datang.

Samarinda 26 September 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

### Book Chapter

Every Moment In Purwajaya.....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi.....	iv
Profil Desa.....	v
7 Perbedaan Tetapi Satu Tujuan.....	1
Pengalaman Di Desa Purwajaya.....	8
Jejak Kkn, Keseruan Di Desa, Dan Makna Hidup Bersama .....	15
Peran Posyandu Terhadap Pencegahan .....	26
Stunting Di Desa Purwajaya.....	26
Hut Ri Ke-78 Di Desa Purwajaya .....	32
A Journey To Discover The Meaning Of Teacher .....	38
Satu Langkah Yang Bermakna.....	48
Biodata Penulis.....	56



## **Profil Desa**

Kutai Kartanegara dikenal dengan sebutan Kota Raja yang memiliki 193 desa, diantaranya adalah desa Purwajaya, desa purwajaya berdiri pada tahun 1981 yang berasal dari unit pemukiman transmigrasi kata Purwajaya diambil dari bahasa Sansekerta dimana Purwa berarti permulaan atau pertama dan Jaya yang berarti kemenangan sehingga Purwajaya berarti kemenangan pertama.

Wilayah kecamatan Loa Janan memiliki 8 desa serta dengan luas wilayah mencapai 1570,45 hektar dengan total penduduk mencapai 5359 jiwa, luas wilayah Desa Purwajaya kurang lebih 35.550.000 km<sup>2</sup> jumlah Dusun ada 6 dusun jumlah RT ada 21 RT jumlah KK 1744 KK jumlah penduduk 5359 jiwa terbagi laki-laki 2748 jiwa perempuan 2611 jiwa, tugas utama warga desa Purwajaya hidup berdampingan dengan keberagaman suku dan adat yang ada.

Desa Purwajaya terkenal dengan potensinya di bidang pertanian salah satunya pada tanaman jeruk, selain potensinya di bidang pertanian Desa Purwajaya juga memiliki potensi di bidang perikanan banyak warga desa yang memiliki usaha pembudidayaan ikan diantaranya jenis ikan gurame, lele, nila, sepat siam.



## CHAPTER I

### 7 PERBEDAAN TETAPI SATU TUJUAN

*“Dalam bagian tulisan ini, penulis menceritakan perbedaan watak dan sifat antar kelompok. Setiap manusia tidak ada yang sempurna dan tidak ada manusia yang jahat semuanya punya sudut pandang masing-masing walaupun memiliki perbedaan tetapi juga memiliki satu tujuan ”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD  
IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Nuramanah (KKN Desa Purwajaya)

## **7 PERBEDAAN TETAPI SATU TUJUAN**

Waktu berjalan begitu cepat, tak terasa sudah memasuki perkuliahan semester akhir yaitu semester 7 dimana masa yang membuat perasaan bercampur menjadi satu, antara sedih, bahagia, lelah dan masih banyak lagi perasaan yang tidak bisa saya sebutkan. Terlepas dari itu semua banyak juga pelajaran yang luar biasa yang saya dapatkan dari kegiatan wajib KKN atau yang biasa disebut Kuliah Kerja Nyata.

Pada awalnya saya pikir KKN itu tidak enak tetapi kenyataannya sangat jauh berbeda dengan pemikiran saya. Dimulai Pada saat pembagian kelompok, saya sangat takut jika saya mendapatkan tempat KKN yang jauh tetapi sebenarnya juga saya ada keinginan untuk KKN di daerah Pedalaman seperti di Penajam, tetapi ternyata saya mendapatkan tempat KKN yang dekat saja yaitu di Kilo 5 tepatnya di Desa Purwajaya, loa Janan. Loa Janan yang saya tau hanya Pasar Wisma saya tidak tau kilo 5 itu dimana dan seberapa dekat, setelah saya bertanya dengan teman saya kata dia Purwajaya itu dekat dari tempatnya dan jalannya juga bagus yang saya kira bakal banyak gunung ternyata tidak. Desa nya juga membuat saya nyaman dan betah untuk ber KKN disana. Desa Purwajaya dimana Desa nya bisa dibilang sudah berkembang dan bagus serta warga Purwajaya juga sangat baik, ramah dan

juga murah senyum sehingga kami merasa tidak canggung untuk berinteraksi dengan mereka. Dari situ saya merasa aman dan ketakutan saya berkurang.

Dalam kegiatan KKN ini saya mendapatkan kelompok yang berjumlah 7 orang, dan saya melihat nama-namanya dan terlihat asing semua tidak ada satu pun yang saya kenal sehingga saya tidak tahu bagaimana wataknya dan latar belakangnya. Saya melihat profil mereka agar saya bisa menganalisis bagaimana mereka tetapi melihat wajah saja tidak bisa dijadikan tolak ukur untuk mengetahui sifat seseorang. Yup setelah pertemuan pertama dengan mereka, ternyata mereka ramah, murah senyum dan kami dihari pertama itu langsung akrab. Perkenalkan Saya Nuramanah Prodi Perbankan Syariah disini saya akan menceritakan mereka yakni ada Muhammad Fadhullah Bilal Prodi KPI, Alfirman Topa Manurung Prodi HTN, Feby Noor Susanti Prodi PIAUD, Nela Putri Yulianti Prodi PBA, Khairun Nisa dan Ninis mereka berdua dari Prodi PAI. Ini dari sudut pandang saya saja, setiap orang memiliki sudut pandang yang berbeda-beda.

Orang pertama yang akan saya cerita yaitu ketua kelompok yaitu Muhammad Fadhullah Bilal dari prodi KPI, yups orang ini yang pertama kali menghubungi saya dimana dia mengirimkan link grup, saya ingat kata-katanya menggunakan kak, saya pikir dia menggunakannya tanpa alasan ternyata dia adalah anggota termuda. Walaupun dia termuda tetapi wajahnya tidak semudah umurnya. Dia menjadi ketua karena kami yang memilih awalnya dia tidak mau tetapi pada akhirnya mau, alasannya kami memilih dia karena dia merupakan satu-satunya anggota yang mengikuti organisasi dan selebihnya mahasiswa kupu-kupu dan kami percaya bahwa dia bisa. Dia memiliki suara bagus jika bernyanyi sholawat. Dia sering kena marah oleh kami yang cewe-cewe terlebih



saya, walaupun dia sering saya marahi tetapi dia tidak mengambil hati, kami memarahinya karena dia salah dan anehnya dia kami marahi karena kesalahannya tetapi dia tetap saja mengulangnya sehingga kami sudah terbiasa dengan kesalahannya dan membiarkannya asal dia tetap bertanggung jawab atas tugasnya sebagai ketua. Dan dia cukup baik dalam bertanggung jawab.

Selanjutnya Alfirman Topa Manurung dari prodi HTN, awal pertama bertemu saya pikir dia orang nya yang bodo amat/tidak serius terhadap tugas KKN ternyata setelah beberapa hari menjalankan proker, dia aktif dalam semua kegiatan. Saya tidak menyangka bahwa dia bakal seaktif itu dan kalau kami melakukan rapat proker diposko dia juga lumayan aktif dalam memberikan pendapat dan dia memiliki pemikiran yang bagus dalam hal pelaksanaan proker. Dan dia orangnya lumayan jail suka menggoga (bercanda) seperti mengejek, dan lain sebagainya.

Feby Noor Susanti Prodi PIAUD, awalnya saya kira dia tidak mudah tertawa ternyata dia kalau sudah tertawa ngakak pasti membuat kami juga ikut tertawa gara-gara ketawa ngakaknya itu yang tidak bisa saya jelaskan hehe, selain dia memiliki ketawa ngakak yang unik dia orang yang sering mengingatkan kami sholat dan juga yang membangunkan kami untuk sholat subuh. Dia orang kedua yang selalu bangun pagi. Dia sangat rapi orangnya, suka bersih-bersih. Yup dia sering kali merapikan kamar kami, karena memang dalam kamar itu sering berantakan dan dia tidak suka melihat barang-barang yang bersebaran dimana-mana jadi dia selalu merapkannya, dipagi hari dia sudah memindahkan pakaian kami di jemuran. Intinya dia yang selalu mengangkat jemuran hehe. Dia juga yang selalu merapikan makanan, piring, gelas dan lain-lain. Jadi bisa dikatakan kalau keadaan posko rapi pasti dia yang

merapikannya. Dia juga yang sering masak nasi diposko. Dia juga cepat dalam melakukan sesuatu pekerjaan apapun itu.

Khairun Nisa prodi PAI, orang ini yang selalu tertawa walaupun menurut kami tidak lucu dia tetap tertawa, mungkin tingkat selera humornya sangat rendah hehe maaf nisa. Ketawanya dia memiliki khas tersendiri soalnya ketawanya itu pakai nada tinggi. Walaupun dia suka tertawa dia yang paling aktif dalam pelaksanaan proker, dia yang selalu ngomong saat kami melakukan diskusi dengan bu sekdes intinya dia juru bicara kami. Dari awal saya melihat dia memang bakal aktif karena dia aktif di grup wa membahas ini itu yang saya sendiri pun tidak tau harus membalas apa hehe jadi kami percayakan semuanya ke nisa. Walaupun seperti itu tapi kami selalu berdiskusi terlebih dahulu. Dia yang membuat uang kami habis (bercendyanya) maksudnya dia suka jajan dan kalau dia mengajak kami jajan pasti kami ikut juga jadi yang membuat uang kami habis yah karena kami jajan terus selama KKN. Dan yang dia sering beli adalah pentol dan ayam bote-boete itu merupakan jajan favorit nya.

Selanjutnya adalah Ninis, dia dari prodi PAI sama seperti Nisa dan juga mereka satu kelas. Awalnya saya mengira Ninis itu pendiam, kalem soalnya dari mukanya itu menggambarkan kalau dia bakal kalem ehhh ternyata tidak sama sekali dia ternyata orangnya lucu, suka bercanda juga, suka ngomong kasar dalam bahasa Korea, saya dan dia sering sekali menggunakan bahasa kasar Korea sebagai candaan aslinya kami tidak suka ngomong kasar hahaha. Dan dia juga selalu mengatakan “I am so pretty” kalau lagi bercermin bukti dia mencintai diri sendiri hehe. Pokoknya dia tuh asik banget orangnya mau diapain aja dia gak marah (iyakan nis hehe) penyabar soalnya. Dia ini yang jadi korban kalau kami lagi ikut yasinan dengan ibu-ibu kalau disuruh nyair dan ngaji pasti

ninis yang kami tunjuk, soalnya suara dia bagus. Saya sama dia itu sama, sama-sama diam kalau lagi rapat, kami mah ikut-ikut aja hehe.

Dan yang terakhir adalah Nela Putri Yulianti dia dari prodi PBA. Menurut saya dia beruntung banget bisa KKN di tempat sendiri. Karena ada dia jadi kami tidak pusing-pusing mencari posko karena apa?? Karena orang tuanya memiliki rumah yang tidak ditempati jadi kami dibolehkan tinggal disitu selama KKN dan kami tidak menyewa alias gratis haha... diantara kami yang cewe-cewe nya rasanya hanya ketawanya dia yang tidak nyaring alias kaya tidak ada suaranya hehe. Tapi suara dia lumayan nyaring juga apalagi kalau manggilin kucingnya serasa dia lagi marah. Posko dan rumah dia itu sangat berdekatan jadi dia kalau diposko hanya makan dan tidur tapi dia juga pernah tidur dirumah hanya beberapa kali saja kok, dia bangun setiap jam 04.30 atau 05.00 soalnya dia kerumahnya buat kasih makan anak kucingnya dan dia kembali keposko kalau sudah siap. Dia juga salah satu yang menjadi tumbal dalam kegiatan yasinan sama seperti Ninis.

Itulah sedikit cerita tentang teman-teman kelompok saya, yang saya kenal selama 45 hari. Saya pun bingung mau menceritakan apa karena mereka semuanya orang yang baik dan luar biasa sehingga saya sulit mengungkapkannya dengan kata-kata. Setiap manusia tidak ada yang sempurna dan tidak ada yang sama walaupun demikian kami dipertemukan dalam KKN ini untuk menjalankan tugas yang sama yaitu mengabdikan kepada masyarakat. Akhir kata saya ucapkan terima kasih kepada teman-teman anggota kelompok saya atas cerita, pengalaman serta pelajaran hidup selama 45 hari kita bersama, meskipun kini hanyalah tinggal kenangan dan akan menjadi cerita yang manis dan akan saya ingat selalu. Karena saya sangat bersyukur bisa mendapatkan teman kelompok seperti

kalian dan KKN ini adalah salah satu masa yang Terindah selama Perkuliahan.



## **CHAPTER 2**

### **PENGALAMAN DI DESA PURWAJAYA**

”Pengalaman adalah sebuah kenangan sekaligus pelajaran. Entah pengalaman tersebut baik ataupun buruk, akan selalu ada hikmah indah yang telah Tuhan sisipkan. Maka dari itu, penulis akan curhat sedikit dan bercerita banyak tentang pengalaman ketika KKN di Desa Purwajaya”

“”



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS  
SAMARINDATAHUN 2023**

Oleh : Muhammad Fadlullah Bilal (KKN Desa Purwajaya)

***PENGALAMAN DI DESA PURWAJAYA***

Tak terasa setelah beberapa tahun kuliah-nugas-pulang-kuliah-nugas- pulang ngangong-ngangong akhirnya sampailah ke fase dimana aku naik ke Semester 7. Semester 7 inilah para mahasiswa termasuk yang ngangong sepertiku diharuskan ikut KKN. KKN adalah Kuliah Kerja Nikah, eh maksudnya, Kuliah Kerja Nyata hehehe (pemborosan kata, lumayan wkwkwk, yta. Yang nda terima info aja wal).

Dengan berbekal ilmu yang sedikit, dan keberanian yang juga sedikit Tapi karena didorong oleh keadaan, aku TERPAKSA harus bisa. Sorii, Canda ges!

Kami beranggotakan 7 orang, yang pertama aku (sipaling tepaling kepala miring), **Alfirman Topa Manurung** alias Topa, Topan, atau Anastasya (Si paling kalem-kalem tapi sesat \*emotbatu), **Nuramanah** alias Ana (sipaling marah marah, tapi berkat dia marah, aku jadi tau salahku dimana, jadi ndapapa), **Khairun Nisa** alias Nisa, (sipaling bendahara, kdda syarifah satu ini, manajemen keuangan kami berantakan), **Feby Noor Susanti** alias Feby (sipaling PDD, kdda syarifah satu ini, konten ig tehambur wal), Nela Putri Yanti alias Nela (Humas, atau orang dalam kami, kdda beliau kami tidur bawah jembatan) dan **Ninis** (Sipaling ehem maksudnya sipaling PDD jua, YTTA)

Di KKN ini adalah pertama kalinya aku jadi Ketua, dan karena aku yang jadi ketua, anggotaku menjadi sangaaaaat

Mandiri. Maafkan daku wahai para anggota, ketuamu sudah berusaha semaksimal mungkin, tapi sayangnya dia adalah orang yang ngangong-ngangong diperkuliahan, sehingga batas maksimalnya sudah mencapai batas. Tapi terimakasih atas kepercayaannya sampai akhir, aku jadi belajar banyak. Lope se lojanaan buat kalian.

### **AWAL PERTAMA KALI KE DESA PURWAJAYA**



Jadi kisahnya 12 Juli 2023 tu adalah yang pertama kalinya aku ke desa Purwajaya. With bang Topa and mba Nela, tempat pertama yang kami datangi adalah kantornya desa Purwajaya. Kami berangkat dari kampus ke desa Purwajaya kurang lebih 15 menit (amun kada salah, tes aja sendiri amun kada percaya). jadi tujuan kami ke kantor desa untuk bertemu ibu sekretaris kantor desa Purwajaya. Tapi karena beliau sibuk, jadi yang menyambut kami pak Iwan. Kedatangan kami ke kantor desa bertujuan untuk mengantar surat pengantar Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa UINSI sekaligus izin tinggal di desa Purwajaya selama 40 hari. Setelah berbincang-bincang santai, surat sudah diberikan, dan kami pun diizinkan. Tinggal cari hati yang tak berpenghuni eh... maksudnya posko untuk kami tinggal, kami sudah jadi salah satu warga desa ini. Asekk, adakah cintanya? kdda wal ae!.

## **PENCARIAN POSKO**

Setelah dari kantor desa kami mengecek posko yang akan kami tempati, tepatnya di rumah Nela dan kami bertemu bapak Jamesharry (alias pak Jamhari, bapaknya nela yang tampan dan paling baik hati). Saya sangat bersyukur dan mengucapkan banyak terimakasih ke Nela dan bapak Jamhari, karena sudah menyediakan posko nya secara cumi-cumi (free), hehe. Sudah disambut baik, dapat posko gratis pula, KKN kami auto full senyum, wkwk. Kita doakan mudah-mudahan pak jamhari sekeluarga disehatkan dan dilancarkan selalu rezekinya, aamiin.

Setelah dapat posko yang gratis Tepat besoknya (13 Juli) cewek-ceweknya berangkat ke posko sekitar jam 09.00 WITA, aku sama topa nyusul karna masih ada urusan (alasan banarae topa tu, padahal ngaret nyantai wkwk).

## **PERTEMUAN DENGAN SEKRETARIS DESA**

pada hari pertama KKN tanggal 14 juli aku dan teman-teman berangkat dari posko ke kantor desa bertujuan buat ketemu ibu sekretaris desa.





*(Diatas adalah momen foto Bersama teman-teman dengan Ibu kece dan cantik dipurwajaya, ibu Tini Suparni)*

Yang ada ditengah-tengah kami itu Mimi (alias ibu Tini Suparni). selain kece dan cantik, Ibu tini juga menjabat sebagai sekretaris desa. KEBAR, kece banar!. Ibu tini inilah yang membimbing dan mengarahkan kami waktu KKN di Desa Purwajaya, terimakasih banyak ibu, sehat-sehat selalu.



Dalam pertemuan kami dengan Mimi, kami menyampaikan dan menjelaskan proker yang akan kami kerjakan di desa Purwajaya. Mimi memberikan kami saran dan beberapa tambahan proker, diantaranya kami diminta tolong untuk membantu administrasi kantor desa dan membantu Pendataan Keluarga Beresiko konstunting di desa Purwajaya.

Dari hasil dari diskusi kami dengan Mimi, kami disuruh buat grup WA, supaya informasi bisa disampaikan dengan mudah. Dengan berdiskusi dan perkenalan diri tadi, hasilnya menambah kedekatan kami dengan Mimi. aku dan teman-teman juga menerima dengan baik saran-arahan mimi, karena “dah kuanggap mamaku sorang” bunyi urang kutai jua, artinya

“sudah kuanggap mamaku sendiri”.

Setelah itu, kami langsung diajak untuk ikut bantu-bantu kegiatan di kantor desa bersama Mahasiswa KKN dari Universitas Mulawarman yang juga lagi tugas KKN di Desa Purwajaya.

### **KUNJUNGAN KE KETUA-KETUA RUKUN TETANGGA (RT)**

Kami silaturahmi ke beberapa ketua RT yang ada di desa Purwajaya. Pertama kali yang kami kunjungi adalah ketua RT.6 kami, Ibu mardiana. Tapi karena ibu nya tidak ada dirumah, alhasil kami ke rumah ibu Atih Suryati (Bendahara RT.6), untuk memberikan Fotocopy KTP kami mahasiswa KKN UINSI.

Setelah itu, tanggal 29 Juli kami berkunjung ke tempat Ibu Mardiana (ketua RT.6), dan beliau yang membawa kami berkunjung ke RT.04, 05, dan beberapa RT lainnya. Setelah berkunjung kami pun diajak untuk membantu kegiatan agustus oleh beberapa RT, namun karena tenaga yang terbatas hanya dusun Warga Mulya (RT 04,05,06), RT. 07, dan RT.20 yang kami sanggupi untuk membantu kegiatan agustus.

### **KESAN**

Setiap orang pasti mempunyai mimpi (tujuan) dalam hidup. Aku pernah mendengar kata-kata “bermimpilah setinggi-tingginya, sehingga ketika kau jatuh, kau akan jatuh diantara bintang-bintang”.

Mimi mempunyai mimpi untuk desa, yaitu mengembangkan danau menjadi destinasi wisata. Namun ekspetasi tak selalu sesuai dengan realita, Mimi terkendala

biaya anggaran, dsb, Tapi Mimi tidak menyerah.

Dari Mimi aku belajar bahwa Ketika kita mempunyai mimpi, tak cukup hanya sekedar mimpi tapi juga harus ada aksi. Meski berat sebuah proses kita lewati. Walaupun perlahan tetaplah bertahan karena pada akhirnya pasti akan sampai pada tujuan.

aku juga banyak belajar dari warga desa Purwajaya yang kutemui, tidak peduli kekurangan kami dan bahwa kami orang asing. Mereka tetap menyambut baik kami, memberikan kami sambutan yang hangat dan memberikan kepercayaan kepada kami.

Begitu juga teman-teman KKN Mahasiswa UINSI yang ku banggakan dan hormati, terimakasih atas kepercayaan dan pengorbanan kalian. Semoga Allah membalas kebaikan kalian semua. Sekian dari saya, Muhammad Fadlullah Bilal izin undur Diri. Terimakasih 😊

---

*“Pagi yang cerah kicauan burung bernyanyi, suara indah bersahutan , selaras dengan Pemandangan di desa ini. Desa Purwajaya adalah desa yang Indah nan asri, pasti akan menjadi desa yang maju kebanggaan negeri”.*

---



### CHAPTER III

#### **Jejak KKN, Keseruan di Desa, dan Makna Hidup Bersama**

*“Bookchapter ini menceritakan pengalaman KKN kami selama di Desa Purwajaya apa artinya kerja sama, pembelajaran, dan kontribusi positif yang di bawa ke desa ”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD  
IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Alfirman Topa Manurung (KKN Desa Purwajaya)

**Jejak KKN, Keseruan di Desa, dan Makna Hidup Bersama**

Desa Purwajaya, Desa yang kecil yang terletak di kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, Negara Kesatuan Republik Indonesia sekaligus desa yang mayoritas pekerjanya adalah seorang petani dan budidaya ikan, tak heran jika melihat desa ini merupakan desa yang baik untuk di kunjungi, Purwajaya memanglah desa namun bisa di katakan desa yang memiliki kemajuan sehingga bisa di katakan desa yang memiliki pemikiran orang-orang kota, tapi tak luput tempatnya yang memang desa sekali dikarna tempat yang sunyi untuk santai, banyaknya pohon rindang, tanah-tanah yang tinggi untuk melihat pemandangan yang bagus, adanya kebun yang beragam sayur-sayuran hingga buah-buahan dan kolam ikan yang beragam akan jenis ikannya dari nila, gurami, lele, sepat siam yang memanjakan mata khususnya saya selaku mahasiswa dari jurusan Hukum Tata Negara yang mendapatkan tempat kkn di desa purwajaya ini.

Tidak terasa 38 hari telah berlalu menuju 5 hari lagi untuk pergi meninggalkan desa ini, semua kenangan di desa ini akan membekas hingga waktu tua nanti yang menjadi saksi akan pengalaman serta kesan dan keseruan yang di alami

hingga menjadi cerita untuk anak dan istri nanti. Buat aku, KKN itu bukan hanya sekedar mata kuliah saja namun memiliki makna hidup yang sangat luar biasa salah satunya yaitu kita bisa bersosialisasi dengan orang baru, lingkungan baru, dan teman baru, tak terbayangkan kata yang tepat untuk menuliskan pikiran ini. Hidup Bersama teman-teman yang sama sekali belum dikenal selama 4 minggu bahkan berbeda fakultas, ada yang dari FTIK, FUAD, FEBI yang masing-masing dari jurusan Pendidikan Agama Islam, ada Pendidikan islam Anak Usia Dini, ada juga dari Perbankan Syariah, bahkan ada juga dari Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Pada tahap pengenalan kita memang tidak terlalu banyak dalam pelaksanaan KKN ini namun seiring waktu kita saling mengenal lebih akrab dan saling mengerti satu sama lain, yang di mana awalnya saya mengira kelompok KKN ini mungkin bakalan menjadi KKN yang tidak terlalu banyak mengobrol satu sama lain bahkan tidak peduli satu sama lain melihat teman teman yang tidak terlalu banyak berbicara satu sama lain, dan bisa juga di karnakan dari jurusan berbeda sehingga membuat canggung untuk memulai pembicaraan namun yang saya pikirkan itu ternyata salah, saya memiliki teman KKN yang keren dan kece badai, yang mampu bekerjasama, saling melengkapi, saling memahami sesama teman dan tau akan tugasnya masing-masing, jadi saya selaku penulis Chapterbook ini meminta maaf yang terlalu cepat menilai terhadap teman-teman kelompok KKN, bagiku kalian the best tanpa kalian semua KKN ini tidak mungkin bisa berjalan maksimal dengan diri saya seorang diri, tapi berkat teman-teman yang kompak dan mampu bekerjasama adalah suatu yang penting dalam mewujudkan pencapaian program kerja yang bagus di KKN Desa Purwajaya ini. Maka dari itu saya selaku penulis mengucapkan Terima Kasih atas

Kerjasama teman-teman, dukungan, kritik dan masukan saran kalian dalam pelaksanaan KKN kita ini yang merupakan poin penting dalam berjalannya program kerja kita, semoga teman-teman di berikan Kesehatan dan rezeki yang melimpah dan sukses selalu buat kalian semoga apa yang kalian cita-citakan bisa terwujud.

Pada tanggal 9 Juli 2023 adalah hari di mana kelompok KKN di umumkan yang di mana kelompok KKN ini mendapatkan lokasi berkn di sebuah desa yang bernama Purwajaya yang di mana kami harus mengabdikan dan menyumbangkan buah pikiran pada desa apa yang telah kami pelajari selama kuliah, kami mahasiswa mahasiswa biasa yang terdiri dari 7 orang, 2 laki-laki dan 5 perempuan yang menceritakan keseruan KKN di Desa Purwajaya.

Pada pagi yang cerah bertepatan tanggal 14 juli 2023 dimana kami berkunjung ke kantor Desa Purwajaya untuk pertama kalinya, di mana kami memperkenalkan diri kami pada orang-orang yang ada di kantor desa, kami bertemu dengan ibu sekdes, staff pelayanan, pemerintahan, keuangan dan ibu Rt.06 untuk menyampaikan kedatangan kami di desa purwajaya ini, tak banyak hal yang kami lakukan di hari ini selain memperkenalkan diri pada warga desa, serta saling mengakrabkan diri sesama teman KKN.

Pada tanggal 15 juli 2023 dimana kami berkunjung ke pabrik roti yang ada di Desa Purwajaya, pabrik roti ini merupakan bisnis yang dijalankan oleh pak mansur sejak lama yang di mana beliau bercerita bahwa dia membuat pabrik roti ini dari hasil dia menabung selama ia bekerja bertahun-tahun. Roti yang di buatpun beragam nama dari roti tersebut ialah ARB (Arumanis Bakery) mungkin teman-teman yang membaca bookchapter ini dan menemukan di warung-

warung ada roti ARB ya benar itu adalah milik pak mansur roti yang di buat oleh warga desa purwajaya. Kedatangan kami menemui pak mansur ialah untuk membantu beliau dalam meningkatkan UMKM yang ada di desa. Berlanjut hari esoknya bertepatan pada tanggal 16 juli 2023 di mana kami memulai proker kami salah satunya membantu dalam mengembangkan UMKM dengan cara membantu dalam pembuatan roti, membantu pengemasan roti serta kita juga membahas dengan pak mansur terkait tujuan kami yaitu ingin membuatkan tempat lokasi pabrik beliau agar terlihat di google maps dan memberikan tanda pada tempat pabrik rotinya agar orang tau bahwa ini tempatnya pabrik roti yang ada di Desa Purwajaya yang banyak tidak orang tau.

Selanjutnya pada tanggal 18 Juli 2023 di mana melakukan rapat Bersama IRMA dan Pengurus Mesjid Jami' Al-Hidayah dalam rangka mengadakan pawai 1 Muharram 1445 H dan dalam rapat ini kami selaku mahasiswa KKN di berikan Amanah dalam menjalankan kegiatan pawai ini salah satunya pembuatan kupon hadiah, bertepatan pada hari yang di tunggu-tunggu yaitu pawai 1 Muharram 1445 H pada tanggal 19 Juli 2023 pawai ini di ikuti oleh seluruh TPA yang ada di Desa Purwajaya yang di laksanakan pada jam 2 siang yang di mana titik kumpul pawai ini bertepatan di lapangan bola di desa purwajaya, tentu melihat pawai yang begitu ramai di ikuti, di sambut dengan antusias oleh anak-anak yang begitu gembira akan adanya pawai tersebut tak hanya anak-anak saja bahkan orang tua dari anak-anak, guru, tokoh agama yang ada di desapun ikut serta meramaikan kegiatan pawai ini, kami mahasiswa KKN yang juga ikut serta pada pawai ini dalam menyambut hari islam, tentu pawai ini menarik bukan hanya karna ramai saja melainkan hadiahnya lah yang merupakan



puncak yang ditunggu oleh anak-anak dan warga desa yang ikut serta dalam pelaksanaan pawai yang di adakan.

Tanggal 20 Juli 2023 yang di mana pada tanggal ini kami di minta membantu desa dalam meyiapkan acara Reses dalam menyambut Wakil Ketua Komisi IV DPR-RI Fraksi Gerindra di Kantor Desa Purwajaya, dimana kami membantu dalam menyiapkan konsumsi berupa snack dan kotakan makanan, serta membersihkan BPU Desa Purwaja Ketika acara selesai. Dan pada tanggal 21 Juli 2023 kita menemui ibuk sekdes membahas terkait ingin melakukan kunjungan di sekolah, dan pada sore harinya kita mengajar mengaji di TPA Al-Muhajirin kami mengajari anak mengaji dari Iqro hingga Al-Qur'an serta memberikan arahan dalam melafalkan niat sholat 5 waktu. Bertepatan tanggal 22 Juli kita melakukan kunjungan ke Madrasah Ibtidaiyah (MI) At-Tarbiyah serta menemui kepala sekolah yaitu pak rofiq di mana maksud dan tujuan kami berkunjung ialah ingin melakukan sosialisasi cuci tangan yang benar pada anak sd kelas 2, setelah berdiskusi dan membahas hal ini dgn pak rofiq akhirnya beliau dengan senang hati mengizinkan kami untuk melaksanakan sosialisasi cuci tangan yang benar di sekolah MI At-Tarbiyah.

Pada hari minggu bertepatan tanggal 23 juli 2023 dimana kami khususnya laki-laki di minta oleh pak mansur pemilik pabrik roti di desa purwajaya untuk membantu dalam Pembangunan langgar fastabiqul khairat yang berada di Rt.10 Desa Purwajaya, di sini kami membantu serta membaur dengan bapak-bapak yang ikut serta dalam Pembangunan langgar fastabiqul khairat ini dan kami juga bertemu dengan bapak Rt.10 kami berbicara sebentar dan melakukan sesi foto bersama dalam mengabadikan moment pembuatan langgar ini melihat bapak-bapak dan muda-mudi yang ikut membantu

yang sangat senang dan gembira dan kompak sehingga pekerjaan yang di lakukan tidak terasa memberatkan, bahkan selesai gotong royong pembuatan langgar ini kami ikut makan bersama dan hal ini khususnya saya penulis bookchapter merasa senang bisa berkesempatan gotong royong membangun langgar ini di mana saya banyak mendapat pembelajaran yang baru dari bapak-bapak yang ada di sana serta mengajarkan saya bahwa bersosialisasi itu menyenangkan itu.

Pada tanggal 24 Juli 2023 kami membantu dan ikut serta dalam pembekalan dan penyerahan bantuan sarana Usaha Tata Boga di BPU Kantor Desa Purwajaya kami di sini membantu pelaksanaan Tata boga dan membantu ibu-ibu dalam pembuatan roti manis, serta kami ikut membantu dalam menyiapkan konsumsi makanan dan minuman bersama anak Unmul dalam menyambut rapat sekcam terkait anggaran 50 jt per Rt yang berlangsung di ruangan Kantor Desa Purwajaya.

Pada tanggal 27 Juli 2023 pada hari kami melaksanakan kegiatan yang di amanatkan desa untuk mendatai warga desa yang memiliki kolam ikan atau budidaya ikan, hal ini menurut saya menarik, bagaimana tidak menarik karna kami bertemu dengan ketua ketua kelompok budidaya ikan yang ada di desa purwajaya, seperti kelompok pokdakan sari rasa, berkah kolam, dan kelompok lainnya di mana kami mendatai para anggota yang memiliki kolam kami di sambut baik di jelaskan tentang jenis ikan di jelaskan perawatan ikan bahkan bagaimana bisa menjadi sebuah kelompok budidaya ikan dan hal menurut kami sesuatu yang berkesan bagii kami dalam mendatai blt di mana saling mengenal sekaligus kamipun belajar mengenai budidaya ikan ini.

Pada tanggal 28 Juli 2023 bertepatan pada hari jum'at ini kami melakukan sosialisasi cuci tangan di MI At-Tarbiyah

sebelum melaksanakan sosialisasi kami mahasiswa kkn mengikuti rangkaian kegiatan rutin yang ada di Mi At-Tarbiyah seperti sholat dhuha berjamaah yang di laksanakan seluruh siswa/siswi yang ada di sekolah, bahkan kami di mintai juga untuk mengecek Panjang atau tidaknya kuku siswa/siswi dan mengikuti senam bersama, dan terakhir melaksanakan kegiatan sosialisasi mencuci tangan yang benar pada anak-anak kelas 2 yang di mana mereka meenyambut kami denga tawa dan gembira bahkan dalam kegiatan ini mereka merasa senang dan nyaman Ketika di ajak belajar sambil bermain.

Hari minggu tanggal 30 Juli 2023, di mana pada hari ini kami melaksanakan kegiatan gotong royong bersama warga Rt.06 baik bapak-bapak dan ibu-ibu, dalam hal ini kami bergotong royong membersihkan lingkungan yang ada di Rt.06 di sini kami terbagi menjadi 2 kelompok di mana 5 cewek membantu membersihkan mushola muhajirin dan pos jaga Rt.06, dan kami laki-laki membantu bapak-bapak dalam membersihkan selokan parit guna melancarkan aliran yang tersumbat.

Mendata buku kesehatan lansia dan membantu pelatihan kader untuk balita bertepat pada tanggal 31 Juli 2023 di mana kami juga membagi 2 kelompok ada yang membantu posyandu lansia dan ada yang ikut membantu pelatihan kader untuk balita, pada posyandu lansia kami membantu mendatai buku Kesehatan lansia, dan ikut serta senam bersama lansia di Posyandu BKT Tunas Jaya, dan kami juga membagikan konsumsi pada lansia dan medical chek up lansia. Dan pada hari ini juga pada jam 12.00 kami melakukan penyerahan Data Penyaluran BLT di Kantor Desa Purwajaya.

Bertepat pada tanggal 1 Agustus 2023 kami melakukan kunjungan di SDN OO2 Loa Janan, di mana maksud

kedatangan kami ialah memberikan surat permohonan izin mengajar di SDN 002 dan berkenalan dengan guru-guru di sd dan juga dengan adek-adek kelas yang mau di ajar yaitu kelas 4 SD pada awalan ini kami di sambut dengan senang oleh guru-guru dan siswa/siswi SDN 002, dan juga kami membantu Kantor Desa dalam memasang umbul-umbul dalam menyambut hari kemerdekaan.

Tanggal 4 Agustus 2023 di sini kami membagi 2 kelompok lagi ada yang di posyandu Sari Mulya Rt.12 pada kegiatan posyandu ini kami membantu rangkai kegiatan yang ada dalam memantau tumbuh kembang balita, dan kegiatan sholat dhuha yang di laksanakan bersama SDN 002 Loa Janan, dan ada juga yang di kantor desa untuk mengikuti kegiatan gotong royong.

Pada tanggal 6 Agustus 2023 di mana kami membantu kegiatan pemasangan umbul-umbul di Rt.06 bersama ibu Rt dan gotong royong dalam membersihkan mushola bersama ibu-ibu di Rt.04 yang ada di Desa Purwajaya

Dan pada tanggal 7,8,9 Agustus 2023 pada 3 hari ini kami mengikuti rangkain kegiatan yang ada di SDN 002 Loa Janan dan mengajar di sd tersebut, pada pagi harinya tanggal 9 kami mengikuti upacara rutin yang di adakan SD 002 dan kami juga mengajar pada hari ini di kelas 4 ada yang mengajar PPKN, B. Inggris, B. Indonesia, dan membimbing siswa/siswi membaca tartil dan mata Pelajaran lainnya dan kami mengajar selam 3 hari di kelas yang sama dalam kegiatan ini tidak ada kendala semua guru dan siswa/siswinya membimbing dan menerima kami dengan baik dalam mengajar pengalaman mengajar ini tidak akan di lupakan dimana melihat siswa/siswi yang begitu antusias dalam menerima kami kami banyak pendapat pengalaman yang menyangkan di SDN 002 ini dan

Semoga SDN 002 terus menjadi sekolah dasar yang mampu mencapai akreditasi yang di inginkan.

Pada tanggal 11 Agustus 2023 ini kami membantu puskesmas dalam melaksanakan pemberian vaksin campak, rubela dan vaksin HIV di MI At-Tarbiyah seperti ikut serta membantu dalam pengecekan mata, pengecekan telinga, serta membantu dalam pemberian vaksin campak dan rubella pada siswa kelas 1, dan vaksin HIV pada siswa kelas 5.

Dan di tanggal 16 Agustus 2023 di mana hari ini adalah monitoring kami bersama bapak M. Iwan Abdi, S.Pd.I, M.SI di posko kami, di sini kami menyampaikan program kerja kami pada beliau seperti hal apa saja yang berjalan dan apa saja yang tidak dalam program kerja kami dan beliau juga banyak memberikan nasehat dan saran serta menjelaskan apa saja yang di butuhkan dalam berkkn, dan pada saat selesai kegiatan monitoring kami pun melakukan kegiatan sesi foto bersama dengan beliau. Dan pada malam harinya kami mengikuti kegiatan syukuran bersama Rt.04.05.06 dan 20 di mana syukuran ini sebagai tanda terima kasih dan menghormati para jasa pahlawan yang telah gugur dalam memardekaan Negara Indonesia ini. Dan pada tanggal 21 Agustus 2023 adalah hari penyerahan banner dan pemasangan banner UMKM Arumanis Bakery, di mana pemasangan ini berlangsung di tempat tinggalnya pak mansur.

Mungkin itu saja yang bisa saya ceritakan guys pada bookchapter saya, mohon maaf jika ada salah dalam perkataan dalam penulisan ini, bagi saya KKN di Desa Purwajaya merupakan suatu pengalaman yang tak terlupakan bagi saya dimana bisa belajar bersosialisasi, belajar saling mengenal satu sama lain, belajar caranya bekerjasama, dll, yang tak bisa saya sebutkan, saya sebagai penulis bookchapter ini mengucapkan

terima kasih pada teman-teman KKN karna tanpa kalian tidak mungkin kkn ini berjalan dengan lancar, terima kasih juga pada Bapak Jamhari dan Ibuk Rukmini yang telah memberikan kami fasilitas posko yang nyaman dan tenang yang tiada tara yang tidak bisa di ungkapkan dengan kata-kata, kami selaku mahasiswa kkn hanya bisa mengucapkan terima kasih banyak. OKEY mungkin inilah akhir dari bookchapter ini semoga yang membaca tidak merasa bosan, untuk cerita yang lebih menarik bisa membaca bookchpater teman-teman yang lain and see you next time guysss..





## CHAPTER IV

### **PERAN POSYANDU TERHADAP PENCEGAHAN STUNTING DI DESA PURWAJAYA**

*“Dalam bagian tulisan ini, penulis menceritakan kegiatan posyandu lansia, posyandu balita dan pendataan posyandu balita dalam pencegahan stunting di desa purwajaya”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD  
IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Khairun Nisa (KKN Desa Purwajaya)

**PERAN POSYANDU TERHADAP PENCEGAHAN  
STUNTING DI DESA PURWAJAYA**

Tanggal 12 juli kami memulai perjalanan kkn kami di sebuah desa di kutai kartanegara yang ada di kecamatan loa janan yaitu desa purwajaya yang berada di kilo 5 loa janan, desa purwajaya terbagi menjadi 6 dusun dengan 21 rt. Di sana kami meminta izin untuk kkn dan obserservasi yang di damping oleh sekdes purwajaya yang bernama ibu tini suparni. Banyak hal yang kami bicarakan tentang proker kami salah satunya adalah peduli terhadap stunting. Di desa purwajaya ini memiliki beberapa fasilitas kesehatan salah satunya adanya satu posyandu lansia dan 8 posyandu balita yaitu : posyandu sari mulya,,posyandu warga tunggal, posyandu sri mulya a, posyandu sari mulya b, posyandu marga mulya, posyandu bangun sari, posyandu mekar jaya, dan posyandu beringin jaya. Kami diarahkan untuk berpartisipasi membantu posyandu lansia maupun balita dan juga untuk mendata warga desa purwajaya yang beresiko stunting lewat posyandu dan memasukan datanya ke IDM ( Indeks Desa Membangun ).

Pada hari senin tanggal 31 juli kami absen ke kantor desa pada jam 8 pagi, dan kami mendapatkan info bahwa



hari itu akan diadakan posyandu lansia yang bertempat di BPU kantor desa, namun di karenakan di BPU desa ada juga ada sosialisasi kader posyandu balita menyebabkan posyandu lansia berpindah tempat ke puskesmas akan tetapi dikarenakan jarang di gunakan puskesmasnya berdebu dan sudah banyak lansia yang berdatangan. Kami pun berjalan ke puskesmas yang tidak terlalu jauh namun banyaknya lansia yang bersemangat ingin berposyandu yang belum bisaa masuk ke puskesmas dikarenakan pukesmas yang berdebu dikarenakan lama tidak di gunakan. Kami membantu ibu kader posyandu lansia menyusun meja yang di gunakan untuk mendata para lansia, lalu kami juga menggelarkan beberapa karpet untuk lansia nya duduk dan juga memberikan konsumsi untuk para lansia. Sekitar jam 9 posyandu lansia di mulai, kami membantu membagikan konsumsi terlebih dahulu, setelah itu kami di bagi ada yang di pelayanan mendata yang ingin posyandu dengan menyertakan buku posyandu lansia, ada juga yang mendata lansia prodia yaitu lansia yang ingin mengecek darah dan juga urin menggunakan BPJS atau KTP. Suasana posyandu sangat padat sekali, dikarenakan banyak peserta posyandu lansia, petugas pukesmas dan kami yang membantu.

Pada tanggal 4 agustus kami memulai membantu posnyandu sari mulya yang berada di BPU rt 12 sebelum datang ke posyandu kami menghubungi ketua posyandu terlebih dahulu, kami datang pukul 08.00 membantu kader posyandu menyiapkan timbangan bayi,dan balita, pengukur tinggi bayi dan balita di karenakan belum ada tempat tetap posyandu oleh karena itu menggunakan Balai Pertemuan Umum( BPU ). Sekitar jam setengah 9 ibu – ibu datang bersama anak-anaknya untuk melihat tumbuh kembangnya. Di posyandu ini agak sedikit *hektik* di karekan kurangnya kader posyandu di tambah dengan adanya anak yang menangis

tidak mau meimbang. Sekitar jam 9 petugas dari pukesmas datang, yang awalnya kami kira petugas pukimas datang hanya untuk memvaksin saja tetapi petugas pukesmas juga datang untuk menstimulasi bayi yang sudah berumur kelipatan 3 bulan sampai dengan umur 2 tahun. Di posyandu ini sedikit saja yang menimbang sekitar 15 orang anak saja, dikarenakan berbagai faktor seperti sibuk, atau yang berkecukupan langsung ke dokter spesialis untuk menimbang anaknya, dan saya sempat bercerita sedikit dengan salah satu ibu kader, posyandu rame kalau pemberian vitamin A kalau tidak ada pemberian vitamin pada malas ke posyandu. Di posyandu ini terditeksi 2 anak yang berpita kuning bulan juli namun tidak hadir untuk posyandu pada bulan agustus.

Posyandu selanjutnya tanggal 7 Agustus di posyandu warga tunggal yang berada di BPU Rt 04, kami datang pukul 08.00 WITA membantu ibu kader yang bernama ibu astri untuk menyiapkan tempat nya di karekan habis di gunakan untuk acara BPU nya harus di bersihkan, sekitar jam 09.00 ibu dan anaknya berdatangan, di posyandu ini banyak suami yang menemani istrinya untuk melihat tumbuh kembang anaknya, walaupun posyandu ini banyak kadernya tetapi juga anak yang posyandu juga banyak, apalagi banyak yang setelah menimbang anaknya harus anaknya stimulasi dulu atau vaksin yang membuat di dalam BPU terasa penuh sekali. Di sini anak yang sudah menimbang di kasih kue sus dan air mineral agar mereka mau menimbang, diukur tingginya, dan lingkar kepalanya. Di posyandu ini saya melihat juga anak yang timbanganya turun, ibunya di panggil di tanya akan pola makanya, susu, dan juga tidurnya tercukupi apa tidak. Di posyandu ini ada 5 orang anak yang berpita kuning yang langsung di arahkan ke puskesmas untuk di tindak lanjuti oleh

ahli gizi.

Pada tanggal 8 Juni desa sari mulya A yang berposyandu, kami kesana sekitar pukul 09.00 disana sudah ada beberapa kader posyandu yang hadir dan sudah siap untuk kedatangan anak-anak yang menimbang, banyak yang hadir untuk menimbang setelah itu mereka juga dibagikan snack dan juga obat cacing oleh kader posyandu.

Pada tanggal 10 juni bertemapat di posyandu bangun sari, di posyandu ini memiliki posyandu sendiri jadi tidak bertemapat di BPU, petugas posyandunya banyak dan yang menimbang pun banyak, namun juga ada beberapa ibu-ibu yang masih malas untuk melihat tumbuh kembang anaknya yang dilihat dari bukunya banyak yang tidak terisi setiap bulannya, di posnyadu ini diharuskan urunan sukarela untuk mengisi kotakan untuk kas posyandu yang bisa di tukarkan dengan susu dan juga biskuit.

Pada tanggal 12 juni waktunya desa sari mulya b yang berposyandu, di posyandu sari mulya b ada 5 kader posyandu yang bertugas di desa sari mulya b, tetapi disana tidak terlalu banyak yang menimbang dan bahkan harus ada yang di jemput terlebih dahulu dengan alasan cuacanya panas dan anaknya masih tidur, sekitar jam 11 di desa sari mulya b sudah selesai kegiatan posyandunya.

Pada tanggal 15 juni posyandu marga mulya namun di karenakan kamu kedatangan dosen monitoring kami jadi kami hanya lewat whatsapp untuk data ada anak yang stunting atau pita kuning.

Pada tanggal 16 juni bangun sari yang berposyandu namun di karenakan jauh di kilo 10, dan didaerah sana banyak

truk-truk besar dan kami memutuskan tidak datang ke posyandunya.

Itu sedikit dari cerita kami tentang posyandu yang ada di desa purwajaya sangat berkesan sekali banyak hal yang kami dapatkan selama mengikuti kegiatan posyandu betapa pentingnya berposyandu baik balita maupun lansia.



## **CHAPTER V**

### **HUT RI KE-78 DI DESA PURWAJAYA**

*“Dalam bagian tulisan ini, penulis menceritakan sebuah suasana dimana kami terbagi-bagi di kelompok untuk membantu 3 RT sekaligus dalam memperingati Hari Ulang Tahun Republik Indonesia di Desa Purwajaya”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD  
IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Feby Noor Susanti (KKN Desa Purwajaya)

**HUT RI KE-78 DI DESA PURWAJAYA**

Pada suatu desa yang terletak di Kecamatan Loa Janan yakni Desa Purwajaya. Di dalam Desa Purwajaya ada banyak sekali RT yang ingin mengadakan lomba untuk memperingati HUT RI yang ke-78. Kami dari KKN Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda yang ikut berpartisipasi dalam membantu memeriahkan hari Kemerdekaan Indonesia terjun langsung untuk membantu masyarakat setempat dalam mengadakan lomba 17 Agustus 1945. Di dalam kegiatan ini kami seluruh mahasiswa/mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda ikut serta dalam membantu kegiatan ini yang mana kegiatan ini kami diminta bantuan untuk 3 RT yakni pada RT 06, RT 07 dan RT 20. Sebelum mengadakan lomba 17 Agustus ini kami dan para warga mengadakan rapat yang di awalkan pada tanggal 11 Agustus 2023, rapat tersebut diadakan pada RT 07 dan RT 20.

Di dalam rapat tersebut kami terbagi menjadi 2 kelompok yakni RT 07 disana ada ninis, ana, nela dan bilal

sedangkan di RT 20 ada feby, nisa dan topa, untuk RT 06 setelah mengikuti rapat dan pembentukan panitia tugas kami yakni dipercayai dan ditugaskan untuk membuat sebuah proposal untuk dana perlombaan yang akan diadakan pada tanggal 14 Agustus, kemudian di RT 20 kami pun mengadakan rapat yang sama yakni pembentukan panitia, perlombaannya yang diadakan apa saja dan lainnya pada malam itu setelah mengadakan rapat kami langsung pulang ke posko untuk istirahat.

Selanjutnya pada tanggal 12 Agustus kami diminta membantu warga RT 07 untuk gotong royong yang dimana kami membuat sebuah obor untuk pelaksanaan pawai obor dimalam harinya dalam rangka menyambut HUT RI yang ke-78 di RT 07. Rute yang kami laksanakan untuk pawai tersebut mulai dari Pasar Malam lalu masuk ke RT 03 dan tembus di Siliwangi RT 06 dan kembali lagi ke RT 07 Pasar Malam. Pada malam itu kami seluruh mahasiswa/mahasiswi KKN UINSI Desa Purwajaya ikut serta dalam kegiatan pawai obor tersebut, sebelum pawai obor jalan peserta akan dibagikan kupon untuk mendapatkan hadiah pelaksanaan pawai obor dalam rangka menyambut 17 Agustus, kami ikut berpartisipasi jalan keliling membawa obor sesuai rute yang diberikan oleh panitia, setelah pawai obor dilaksanakan kami kembali ke pasar malam untuk berkumpul dan kami diberi kesempatan untuk mengundi kupon yang diberikan panitia. Di dalam pawai obor ini setelah di undi kami mengumumkan ada 10 orang nama yang berhak mendapatkan hadiah dalam pelaksanaan pawai obor di RT 07 Desa Purwajaya.

Pada tanggal 13 Agustus kami ikut berpartisipasi dalam memeriahkan acara menyambut 17 Agustus yakni jalan santai dimana kegiatan jalan santai tersebut di adakan di Siliwangi

RT 06. Dalam kegiatan tersebut kami ikut serta jalan santai, rute dari jalan santai tersebut yakni dari Siliwangi kemudian ke RT 12 dan di lanjut keliling sampai ke RT 03 dan kembali lagi ke Siliwangi. Sebelum mengadakan jalan santai panitia membagikan kupon jalan santai disetiap warga yang ikut serta dalam kegiatan jalan santai tersebut, setelah selesai jalan tibanya pengumuman siapa yang mendapatkan doorprize sesuai kupon yang diberikan oleh panita selang beberapa waktu kami mendapat 2 nomor undian yang disebutkan oleh panitia yang dimana kami mendapatkan doorprize berupa 5 kg beras dan alat mandi serta sabun cuci piring. Setelah jalan santai dilanjut pada sore harinya kami terbagi menjadi 3 kelompok yakni kami membantu pelaksanaan lomba yakni ada di RT 06, 07 dan 20 untuk itu kami membagi ada 3 kelompok untuk hadir di perlombaan tersebut yakni pada RT 06 ada ninis dan nisa, RT 07 ada feby, nela dan ana dan di RT 20 ada bilal dan topa.

Dalam acara memperingati 17 Agustus di RT 06 pada hari itu mengadakan 3 lomba yakni lomba memasukan paku ke dalam botol untuk anak-anak dan lomba memasukan air ke dalam botol untuk anak-anak lalu dimalam hari dilanjut dengan lomba joget untuk anak-anak. Kemudian di RT 07 disana mengadakan 3 perlombaan yakni lomba bakul untuk ibu-ibu dan lomba estafet sarung ibu-ibu dan lomba memasukan air ke dalam botol untuk anak-anak. Dan di RT 20 juga mengadakan lomba yakni lomba membawa kelereng yang diikuti oleh anak-anak. Masih dalam acara memperingati 17 Agustus pada tanggal 16 Agustus tepatnya pada malam ke 17 Agustus HUT RI yang ke-78 ini kami semua diundang untuk acara doa bersama untuk keselamatan dan kerukunan warga RT 04, RT 05, RT 06 dan RT 07 Desa Purwajaya.

Dilanjutkan pada tanggal 17 Agustus 2023 tepatnya



hari dimana acara HUT RI yang ke-78 tiba dimana banyak sekali perlombaan yang dilaksanakan pada hari ini sehingga kami turut bergantian untuk ke RT 06, RT 07 dan RT 20 untuk pelaksanaan lomba tersebut. Dimulai di pagi hari kami membantu RT 07 untuk melaksanakan lomba estafet kelereng untuk anak-anak, lomba bakul untuk anak-anak dan lomba memasukan paku kedalam botol untuk anak-anak dan dilanjutkan dengan rapat panitia lomba untuk membahas hadiah perlombaan yang di laksanakan di RT 07. Kemudian di siang hari kami membantu di RT 06 yakni diadakannya lomba bakul untuk anak-anak dan lomba cari koin dalam tepung untuk anak-anak. Setelah itu di sore hari kami membantu kegiatan perlombaan yang diadakan di RT 20 yakni kami diberi kesempatan untuk mengatur lombanya, lomba yang diselenggarakan yakni lomba memancing untuk anak-anak, lomba bakul untuk ibu-ibu, lomba estafet tepung untuk ibu-ibu. Dilanjutkan dimalam hari kami berpartisipasi dalam acara pawai obor dimana pawai tersebut untuk memeriahkan 17 Agustus kali ini dimana kami mengarahkan peserta pawai obor untuk berjalan keliling Desa Purwajaya yakni dimulai dari RT 06 Siliwangi dilanjutkan keliling di RT 03 dan kembali lagi ke RT 06.

Kemudian tepat 1 hari setelah memperingati hari kemerdekaan indonesia yakni pada tanggal 18 Agustus yang mana masih disuasana semangat jiwa kemerdekaan maka pihak Desa Purwajaya mengadakan Pawai Pendidikan yang dimana pawai tersebut di ikuti seluruh Warga Desa Purwajaya. Pelaksanaan pawai tersebut dimulai dari Lapangan Desa Purwajaya lalu ke Pandaringan kemudian ke Jembatan Merah dan di Pasar Malam untuk berkumpul titik finishnya. Dalam kegiatan pawai tersebut kami seluruh mahasiswa/mahasiswi KKN UINSI Desa Purwajaya ikut serta dalam Pawai Pendidikan tersebut disini kami membantu membagikan air

minum untuk peserta pawai yang mana kami membagi menjadi 3 pos untuk pembagian air minum tersebut.

Dihari berikutnya pada tanggal 19 Agustus kami pun mengikuti jalan santai yang dilaksanakan khususnya untuk warga RT 20 yang dimana dalam kegiatan jalan santai tersebut sebelum jalan panitia pun membagikan kupon kepada peserta jalan santai dalam kegiatan jalan santai ini diikuti hampir seluruh warga RT 20, dalam jalan santai ini kembali lagi kami mendapatkan doorprize yaitu berupa jam dinding, setelah kegiatan berakhir kami mengadakan operasi semut di tempat pelaksanaan jalan santai. Kemudian di malam harinya kami di undang untuk acara syukuran dan penutupan 17 Agustus yang bertempat di RT 07 Desa Purwajaya.

Kegiatan terakhir kami di 17 Agustus ini yakni acara syukuran penutupan di RT 09 yang dimana kami di undang langsung oleh bapak RT 09 untuk menghadiri acara penutupan tersebut, dalam acara penutupan tersebut disana menampilkan pencak silat warga bangun sari dan diadakannya juga hiburan untuk menutup acara HUT RI yang ke-78.

Hal yang paling berkesan ketika 17 Agustus yaitu acara perayaan dan perlombaannya, kami melihat kegembiraan anak-anak dan masyarakat dengan perayaan 17 Agustus tahun ini. Antusias masyarakat dalam menyambut lomba 17 Agustus tahun ini sangat banyak, baik laki-laki maupun perempuan, baik dari kalangan muda maupun tua, bahkan anak-anak sangat gembira dalam penyambutan 17 Agustus tahun ini.



## CHAPTER VI

### A JOURNEY TO DISCOVER THE MEANING OF TEACHER

*“Dalam bagian tulisan ini, penulis menceritakan perjalanan penulis dalam menemukan arti dari menjadi seorang guru dan cara mencintai profesi tersebut melalui kegiatan mengajar di TPA dan juga bimbingan belajar”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD  
IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Ninis (KKN Desa Purwajaya)

**A JOURNEY TO DISCOVER THE MEANING OF  
TEACHER**

KKN, atau singkatan dari Kuliah Kerja Nyata merupakan kegiatan yang mungkin sebagian atau banyak dari mahasiswa menganggapnya adalah kegiatan yang tidak menyenangkan atau mengenakan pada awalnya. Kurang lebih begitulah pemikiran saya ketika memasuki semester 7, dipikirkan saya KKN merupakan kegiatan yang sangat berat dan sulit dilakukan. Tinggal dilingkungan yang baru, bertemu dengan orang baru, membaaur dengan masyarakat, dan praktek langsung dilapangan bersama orang-orang yang belum saya kenal sama sekali, serta mengabdikan seluruh kegiatan untuk masyarakat.

Rasa-rasanya dengan seluruh bayangan tersebut dalam isi kepala saya, membuat saya merasa begitu terbebani dan berat untuk menjalani kegiatan KKN ini. Di sisi lain, saya pribadi merasa belum begitu menguasai jurusan yang saya ambil, yaitu jurusan Pendidikan Agama Islam. Saya merasa belum mengerti dan menemukan arti dari mengapa saya ingin menjadi seorang guru? Dan merasa saya masih belum cocok untuk menjadi seorang guru dan belum mencintai profesi tersebut. Oleh karena itu, saya merasa belum siap untuk berkecimpung dalam lingkungan masyarakat secara langsung.

Secara garis besarnya, saya merasa saya tidak siap untuk mengikuti kegiatan KKN.

Namun, disinilah cerita ini dimulai. Masih saya ingat dengan jelas hari itu, subuh tepatnya pada tanggal 8 Juli 2023. Hari dimana kelompok dan penempatan lokasi KKN diumumkan. Tidak sia-sia doa yang saya dan ibu saya panjatkan setiap hari, akhirnya terkabul. Diportal saya tertulis nama teman sekelas saya yang telah saya kenal dengan baik dan akrab berada dalam kelompok yang sama dengan saya. tidak hanya itu, tertulis salah satu lokasi KKN yang terbilang dekat yaitu sebuah desa yang dikenal dengan sebutan desa Purwajaya.

Desa purwajaya sendiri merupakan salah satu desa yang terletak di kecamatan Loa Janan, kabupaten Kutai Kartanegara. Desa yang terbilang cukup besar ini terbagi menjadi 6 Dusun dengan masing-masing RT sebanyak 21 RT dan jumlah penduduk sebanyak 5.359 jiwa. Masing-masing dari masyarakatnya memiliki keberagaman suku dan adat yang ada, namun kondisi tersebut tidak menutup kemungkinan untuk masyarakatnya hidup berdampingan secara rukun.

Desa menarik inilah yang menjadi lokasi kegiatan KKN kelompok kami. Dimulai pada tanggal 12 Juli hingga 13 Juli 2023, dari observasi, penentuan posko dan lain-lain. Akhirnya kami memutuskan untuk tinggal di salah satu rumah yang kebetulan milik teman KKN kami yang bertepatan di Dusun Warga Tunggal RT 06 dan menjadikannya sebagai posko tetap KKN kami. Lokasi posko kami terletak dalam sebuah gang dengan sebutan Gg. Arnyu yang terbilang sangat strategis dikarenakan selain dekat dengan rumah ibu RT setempat, lokasi posko ini juga dekat dengan Mushola di sana yang dikenal dengan nama Mushola Al-Muhajirin. Selain dijadikan sebagai tempat ibadah, Mushola tersebut juga sekaligus

difungsikan sebagai Taman Pendidikan Al-Qur'an atau TPA, tempat dimana anak-anak belajar mengaji bersama.

Pada masa awal-awal KKN, kami telah merancang sebuah proker, salah satunya dibidang keagamaan yang diantaranya kegiatannya ialah mengajar di TPA. Namun kami belum tahu bagaimana cara agar kegiatan tersebut dapat berjalan. Maka oleh karena itu, pada tanggal 13 Juli 2023 kami melakukan kunjungan ke rumah RT setempat untuk meminta ijin dan mendiskusikan rancangan proker kami agar menemukan solusi, tapi sebelum itu salah satu teman saya telah diberi informasi bahwa ibu RT 06 sedang tidak berada di rumah atau sedang melaksanakan liburan keluarga. Sehingga kami disarankan untuk mengunjungi rumah ibu bendahara RT 06 yang kebetulan berada di depan Gg. Arnyu sebagai perwakilan dari ibu RT 06.

Oleh karena itu, berkunjunglah kami ke rumah ibu bendahara RT 06, yaitu ibu Atih Suryati. Disana kami berdiskusi tentang proker kami yang telah kami rencanakan, termasuk proker kami tentang kegiatan di bidang keagamaan. Namun, tanpa diduga masalah proker mengajar di TPA yang belum menemukan solusi tersebut akhirnya terpecahkan dengan mudah. Dikarenakan kebetulan ibu Atih merupakan seorang guru mengaji di TPA Al-Muhajirin tersebut. Beliau dengan sangat antusias dan ramah mengajak kami untuk bisa bergabung dan membantu beliau untuk mengajar anak-anak mengaji di TPA tersebut. Ibu Atih kemudian lanjut menjelaskan bahwa anak-anak yang belajar mengaji di TPA Al-Muhajirin dimulai dari kelas 1 SD dan seterusnya dan mereka belajar mulai dari hari senin hingga jum'at sehabis salat ashar sampai selesai, sedangkan sabtu dan minggu kegiatan di TPA diliburkan.

Mendapat respon yang bagus tersebut, membuat saya dan teman-teman merasa lega sekaligus bersyukur karena akhirnya program kerja tersebut dapat berjalan tanpa adanya kendala. Selain itu, kami juga merasa disambut dengan sangat baik dan ibu Atih terbuka dengan proker yang akan kami jalankan, dan beliau merasa sangat senang sebab kami bersedia membantunya dalam kegiatan belajar-mengajar mengaji anak-anak di TPA tersebut. Karena hal tersebut pula, membuat saya pribadi berpikir bahwa warga di Purwajaya merupakan warga yang ramah dan menyambut orang baru dengan baik.

Maka, seperti yang telah kami dan ibu Atih sepakati dimulailah kegiatan kami mengajar mengaji di TPA yaitu tepatnya pada hari senin tanggal 17 Juli 2023. Rasa gugup sekaligus antusias saya rasakan hari itu, mengajar bukanlah hal yang pertama kali saya lakukan, tetapi entah mengapa rasanya sedikit berbeda ketika terjun langsung ditengah-tengah masyarakat yang belum saya kenal sama sekali. Oleh karena itu, saya sedikit takut untuk bertemu tatap dengan anak-anak disana. Memikirkan bagaimana respon dan cara mereka menyambut kami, semuanya terasa cukup menegangkan.

Namun, semua bayang-bayang menakutkan yang ada dipikiran saya semuanya menghilang dalam sekejap. Karena ketika kami masuk ke dalam mushola, atau lebih tepatnya TPA. Anak-anak dengan antusias menyambut kedatangan kami, masing-masing dari mereka menghampiri saya dan teman-teman dengan ekspresi senang sembari mengatakan, “KKN!” atau mungkin dibayangkan mereka “Kaka N!” namun beberapa dari mereka juga terlihat masih malu-malu dan canggung. Hal tersebut wajar mengingat kami yang merupakan orang baru di sana.

Ibu Atih kemudian menyuruh anak-anak untuk duduk dengan tertib. Beliau kemudian memperkenalkan kami secara

umum kepada anak-anak. Selama acara perkenalan tersebut, saya juga mulai mengamati anak-anak yang ada di sana satu persatu. Betul seperti yang dikatakan ibu Atih bahwa anak-anak yang belajar mengaji berasal dari berbagai jenjang yang berbeda, mungkin sekitar dari kelas 1 SD hingga 5 SD. Sembari saya mengamati mereka, tibalah akhirnya ibu Atih menyuruh saya dan teman-teman untuk memperkenalkan diri secara pribadi.

Maka mulailah kami satu persatu memperkenalkan diri, saat itu saya merasa sangat senang melihat anak-anak yang nampak memperhatikan kami dengan seksama dan juga penuh rasa penasaran. Beberapa dari mereka ada yang melontarkan pertanyaan-pertanyaan semacam “Kakak tinggal dimana?” atau “Kaka Namanya siapa?” dan sebagainya, juga tidak lupa dengan celetukan “Kaka N!”

Hingga akhirnya sesi perkenalan selesai, ibu Atih kemudian mengarahkan sebagian dari anak-anak yang ada di sana untuk belajar mengaji dengan kami. Saat itu, sebagian dari mereka ada yang dengan berani langsung datang ke meja kami, dan ada juga yang masih belum berani dan masih nyaman belajar mengaji dengan ibu Atih. Selama sesi mengajar tersebut, mata saya tertuju pada salah satu anak perempuan yang sedang mendekap sebuah Al-Qur’an menanti giliran untuk mengaji. Anak Perempuan tersebut nampak pendiam dan pemalu. Saya kemudian memanggilnya dengan melambaikan sedikit tangan saya padanya. Mengajaknya untuk maju ke meja saya. Dia nampak sedikit bingung dan malu untuk maju ke depan. Namun sekali lagi saya memanggilnya dengan pelan dan akhirnya anak perempuan tersebut berani untuk maju ke depan meja saya.

“Namanya siapa?” tanya saya saat itu, setidaknya setiap kali anak-anak maju ke meja saya, saya menanyakan nama



mereka masing-masing sehingga ke depannya saya dapat mengingat mereka. “Neng.” Jawabnya, anak Perempuan atau yang dipanggil neng tersebut memiliki suara yang sangat kecil, dan terlihat sekali sebagai anak yang pemalu dan pendiam. Saya kemudian menanyakan lagi kepadanya, “Neng, sekolah dimana?” Neng sekali lagi menjawab, “Sekolah di SD 002 Loa Janan kak.” Saya kemudian mengangguk. “Kelas berapa?” tanya saya lagi. “Kelas 2 SD kak.” Ujarnya dengan suara yang kecil dan pelan.

Seketika saya merasa kagum, terbilang langka untuk anak usia tersebut sudah bisa membaca Al-Qur’an. Apalagi ketika Neng sudah mulai membaca Al-Qur’an, saya kembali terkejut karena anak tersebut begitu lancar untuk membacanya. Bahkan hingga pada ayat terakhir dibacanya, saya masih tidak menyangka bahwa begitu mudah untuk mengajarnya. Neng juga terbilang sebagai anak yang cepat tanggap dan pintar, begitu diberitahu dia mampu mengingat dan menerapkannya dengan cepat tanggap. Dan siapa sangka ternyata Neng menjadi murid tetap saya mengajar di TPA.

Hari-hari selanjutnya berjalan dengan lancar, mengajar di TPA terasa sangat menyenangkan dan juga seru, hingga masuk pada minggu kedua mengajar di TPA, anak-anak dan kami mulai menjadi akrab dan mereka sudah mulai merasa nyaman, bahkan beberapa dari mereka berani untuk datang mengunjungi kami ke posko dan mengajak bermain. Pada minggu kedua ini, kami menemukan kendala pada proker kami dibidang pendidikan yaitu program kerja tentang bimbingan belajar. Sebenarnya kami sudah mengajak beberapa anak yang datang ke posko untuk bimbingan belajar, tapi tidak ada satu pun dari mereka yang datang ketika bimbingan belajar akan dilaksanakan.

Makala oleh karena itu, kami kembali mendiskusikannya kepada ibu Atih, dan kami kembali merasa bersyukur karena segala urusan kami dipermudah, beliau dengan sukarela menawarkan agar beliau mempromosikan kegiatan bimbel kami kepada anak-anak di TPA. Maka pada minggu kedua tersebut. Tepatnya pada tanggal 21 Juli 2023, ketika kami mengajar di TPA, ibu Atih mulai memberitahukan kepada anak-anak sekaligus pada ibu-ibu yang mendampingi anaknya di TPA bahwa kami, mahasiswa-mahasiswa KKN mengadakan bimbel di posko kami.

Kami juga ikut mempromosikan dan mengajak anak-anak di TPA, termasuk saya juga mengajak Neng memberitahu orang tuanya untuk bisa ikut bimbingan belajar. Berkat dengan usaha dari Ibu Atih dan juga usaha kami, akhirnya anak-anak mulai ikut bimbingan belajar pada tanggal 24 Juli 2023. Disini, saya merasakan betapa menyenangkannya mengajar anak-anak bimbel, termasuk Neng kembali menjadi murid tetap bimbel saya, anak perempuan tersebut selalu mengunjungi saya untuk belajar mengaji dan bimbingan belajar bersama saya. Di minggu kedua ini saya beberapa anak mulai lebih akrab dan nyaman dengan saya, salaj satunya adalah anak perempuan bernama Fitri, anak SD kelas 3 tersebut sangat gemar untuk mengunjungi saya, duduk berdampingan dengan saya, beberapa hal sederhana dari anak-anak ini secara tidak langsung membuat saya menantikan dan tidak sabar untuk mengajar anak-anak tersebut. Dalam lubuk hati terdalam saya, saya merasakan kehangatan menjadi seorang guru bagi anak-anak.

Mengajar sendiri merupakan proses penyampaian atau mentransfer ilmu dari seorang pendidik kepada peserta didik. Sebelum kegiatan KKN saya belum menemukan makna yang sebenarnya tentang mengajar. Sebelumnya dibenak saya arti

mengajar hanyalah sebatas memberi pengetahuan kepada anak, tidak peduli mereka menerapkannya atau tidak yang terpenting saya sebagai seorang guru sudah menyampaikan kewajiban saya. Namun ternyata saya salah, ketika KKN saya akhirnya paham bahwa betapa menyenangkannya menjadi seorang guru, ketika kita mampu memberikan yang terbaik dengan harapan anak-anak mampu menerimanya rasanya begitu berbeda. Melihat bagaimana cara mereka mampu menerapkan dan melaksanakan apa yang sudah kita sampaikan, membuat mengajar bukan lagi menjadi kegiatan yang membosankan dan terlihat monoton.

Terlebih lagi, ketika anak-anak senang dengan apa yang kita sampaikan dan mereka senang dengan kita, maka menjadi seorang guru terasa lebih bermakna. Kehadiran ibu Atih sebagai seorang guru mengaji, mengajarkan saya betapa pentingnya peran seorang guru dan betapa indahnya menjadi seorang guru Agama, ketika menyampaikan satu ayat pun kepada mereka, kemudian mereka mampu membaca atau bahkan mengamalkannya, rasanya tidak bisa digambarkan. Disatu sisi, mengenal anak-anak seperti Neng dan juga Fitri membuat saya merasakan arti sebenarnya menjadi guru, membuat saya menikmati profesi ini dan terasa *enjoy* dalam menjalaninya. Rasanya begitu spesial disenangi oleh murid-murid yang kita ajar.

Semua pengalaman yang saya dapat dan juga makna yang saya temukan ketika KKN benar-benar telah merubah pandangan dan sekaligus pribadi saya. Sebelumnya, tidak pernah bisa saya bayangkan bahwa kegiatan KKN akan terasa seberharga ini. Tidak bisa saya bayangkan bahwa ternyata, di sini, di Purwajaya, membuat saya menganggap bahwa profesi guru tidak seburuk yang saya bayangkan, justru sebaliknya

menjadi seorang guru terasa sangat menakjubkan dan membuat saya mencintai profesi ini.



## **CHAPTER VII**

### **SATU LANGKAH YANG BERMAKNA**

*"Mengabdikan untuk membimbing dan mengajar di SDN 002 Loa Janan dengan penuh sukacita sebelum kembali menjadi pelajar yang berjuang untuk tugas akhir"*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD  
IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

Nela Putri Yulianti (KKN Desa Purwajaya)

**SATU LANGKAH YANG BERMAKNA**

Bermula dari seminggu sebelum pengumuman lokasi KKN, menjadikanku si paling-paling persiapan beli inilah, beli itulahlh (hehe) karena mengira akan terdampar di lokasi yang jauh namun ternyata nasib baik mengantarkanku untuk menetap di desa yang bertahun-tahun kutinggali. Mungkin sebagian orang yang membaca tulisan ini berpikir "ihh enak banget di desa sendiri", "ihh gak enak loh nanti gak dapat pengalaman kalo di desa sendiri" bla...bla....bla. Iya kuakui itu memang benar, susah untuk mencari pengalaman di desa yang seharusnya sudah kukenal. Namun bagiku seorang anak rumahan yang hoby rebahan dalam tanda kutip "introvert", KKN ini mengajarkanku untuk menjadi orang yang bisa bersosialisasi dan bermasyarakat dengan warga-warga di desa, menjadikan sebuah pengalaman baru bagiku untuk lebih mengenal desaku. Mungkin cukup sampai disini kisahku.

Perkenalkan namaku Nela Putri Yulianti sebagai penulis di chapter ini yang akan menceritakan salah satu dari banyaknya pengalaman yang didapatkan kelompok KKN ku di desaku. Sebelumnya kuperkenalkan teman sekelompokku yaitu aku sendiri Nela Putri Yulianti dari prodi PBA, Muhammad Fadlullah Bilal dari prodi KPI sekaligus ketua KKN kami, Alfirman Topa Manurung dari prodi HTN, Feby Noor Susanti

dari prodi PIAUD, Nuramanah dari prodi Perbankan Syariah, Khairun Nisa dan Ninis mereka berdua dari prodi PAI. Yaps prodi kami memang berbeda-beda.

Nah proker yang kami jalankan pada saat itu ialah mengajar. Salah satu proker menarik dan menantang bagi kami walaupun mungkin proker mengajar ini selalu diterapkan di KKN sebelumnya. Sebagian orang mungkin menganggap mengajar itu hal yang sepele. Namun itu bukanlah hal yang mudah (mana nih anak pendidikan pasti tau kan susahnyanya hehe). Sebenarnya bukannya susah-susah banget yaaa tapi gampang-gampang susahlah intinya, butuh proses yang panjang untuk bisa mengajar yang baik dan benar. Maka dari itu sebelum mengajar kami butuh persiapan yang matang ditambah lagi kami individu hanya sedikit yang basicnya dari pendidikan yang mana sedikit tahu tentang cara-cara mengajar.

Dalam rapat kelompok, tercetuslah proker mengajar yang akan kami laksanakan di sekolah yang ada di desa Purwajaya, yaitu SDN 002 Loa Janan. Dimulai pada hari selasa tanggal 1 Agustus 2023, kami mengunjungi dan mengantar surat ke SDN 002 untuk meminta izin keikutsertaan kami mengajar di sekolah tersebut. Kami berbincang bahwa kami ingin berpartisipasi selama 3 hari mulai dari tanggal 7 - 9 Agustus 2023. Kami meminta untuk mengajar di kelas 4 dimana kelas 4 di sekolah tersebut terdapat dua kelas yakni kelas 4 A dan 4 B. Kepala sekolah menyetujuinya dan kami pun disambut dengan baik dan senang oleh guru-guru disana.



Sebelum itu kami juga diminta tolong untuk membantu kegiatan sholat dhuha yang dilaksanakan siswa SDN 002 di masjid Al-Hidayah pada tanggal 4 Agustus 2023, dengan Bilal yang menjadi imam sholat pada saat itu.

H-4 mengajar, kami mulai mempersiapkan dan bertanya pada masing-masing wali kelas 4 terkait jadwal belajar, buku ajar, materi yang akan diajarkan dan sebagainya. Beberapa dari kami pun mulai menyiapkan metode pembelajaran yang menarik serta ice breaking untuk siswa agar mereka senang untuk belajar. Kami juga membagi tugas siapa-siapa yang akan mengajar mata pelajaran yang ada.

Tak berselang lama, hari H kami mengajarpun tiba, tepat di tanggal 7 Agustus 2023. Pada hari itu kami memiliki kegiatan yang lumayan padat sehingga kami pun perlu membagi anggota kami dimasing-masing kegiatan. Empat anggota yakni Nela, Ana, Bilal, dan Topa pergi ke sekolah SDN 002. Dua anggota yakni Feby dan Nisa pergi ke posyandu. Satu anggota yakni Ninis piket di kantor desa. Kegiatan kami berempat di sekolah pada saat itu dimulai dari upacara bendera di pagi hari kemudian masuk ke kelas sesuai mata pelajaran yang akan kita ajarkan. Topa mengisi di kelas 4 A dengan mangampu pelajaran Ppkn. Ana dan Nela mengisi kelas 4 B dengan mangampu pelajaran Matematika ilmu yang menyenangkan hehe. Sebelumnya, kami merasa gugup ketika



pertama kali mengajar, namun kegugupan tersebut pupus karena kami disambut dengan antusias oleh siswa-siswa disana. Kami mulai beradaptasi dengan siswa-siswa disana. Pada waktu istirahat tepat jam 10, kami mulai berganti tugas, Ninis dan Bilal mengisi kelas 4 B dengan mengampu pelajaran Bahasa Inggris. Nisa dan Feby mengisi kelas 4 A dengan mengampu pelajaran Agama. Nela dan Ana mengantikan untuk pergi ke posyandu. Topa mengantikan untuk piket di desa dan Bilal melatih anak-anak yang akan ikut lomba tartil karena kami diminta tolong untuk hal tersebut.

Tepat pada pukul 12 lewat, kelas kami pun berakhir. Kami kembali ke posko dan mencari makan siang. Walaupun merasa lelah, kegiatan kami pun masih berlanjut. Pada pukul 4 sore kami mengajar di tpa terdekat kemudian dilanjut dengan bimbel bersama anak-anak di posko kami. Tak terasa waktu pun beranjak malam, kami makan malam dan berbincang-bincang sebentar. Perbincangan pun berlanjut dikamar ciwi-ciwi, kami bercerita banyak hal. Diantaranya kami bercerita tentang pengalaman mengajar di hari pertama. Cukup mengesankan dan melelahkan.

Keesokan harinya di tanggal 8 Agustus 2023, kegiatan kami pun masih sama dengan tiga kegiatan kemarin yaitu piket di desa, mengajar, dan posyandu. Jadwal saat itu, Topa piket di desa, Njsa dan Feby pergi ke posyandu. Ninis mengisi kelas 4 A dengan mengampu pelajaran Bahasa Indonesia. Ana dan Nela mengisi kelas 4 B mengampu pelajaran Matematika. Setelah istirahat kami bergantian mengisi kelas, Feby dan Nisa mengisi kelas 4 B mengampu pelajaran Bahasa Indonesia. Nela dan Ninis mengisi kelas 4 A mengampu pelajaran P5. Disini kami mengerjakan proyek memasak. Kami mengajarkan cara berwirausaha dan membuat sesuatu yang bisa dijadikan ide jualan yaitu membuat chococrunch coklat.

Di hari Rabu tanggal 9 Agustus 2023, hari terakhir kami mengajar di SDN 002. Seperti biasa tak bosan-bosannya kutulis, kegiatan saat itu ialah Nisa dan feby masuk di kelas 4 B mengampu pelajaran Agama. Ninis masuk di kelas 4 A mengajar pelajaran Bahasa Inggris. Setelah istirahat, Ninis dan Nela mengajar pelajaran IPAS di kelas 4 B, sedangkan kelas 4 B diisi oleh Topa dengan mengajar pelajaran PJOK. Setelah itu kami diminta tolong untuk membantu melatih anak-anak LKBB, dengan senang hati Topa, Ana dan Feby mengajar mereka dibawah teriknya matahari di kala itu wkwk. Bilal membantu membimbing anak-anak yang akan ikut lomba tartil karena kami juga diminta tolong untuk hal tersebut.

Nah cerita kegiatan mengajar diatas terlihat kurang menarik bukan. Namun dari kegiatan mengajar yang kami lakukan selama 3 hari tersebut banyak ilmu dan hikmah yang bisa diambil, pada awalnya dibenak ku mengajar itu tidak seru dan tidak mengasikkan ternyata semua itu hilang saat kami melakukan kegiatan tersebut. keseruan tersebut tersimpan di benak kita dan tidak bisa kita ungkap hanya dengan tulisan. Sebenarnya kegiatan kami tidak monoton hanya mengajar saja kok, kami bermain, bekesah, memberi anak-anak sebuah reward dan masih banyak hal lainnya. Keseruan itu hanya bisa kita lalui selama tiga hari saja, namun hal itu berkesan untuk kami dan anak-anak yang kami ajar.

Di hari terakhir kami mengajar, kami meminta mereka untuk menuliskan kesan dan pesan mereka kepada kami dan melakukan sesi foto bersama. Proker mengajar kami pun terlaksana dan di akhiri dengan rasa haru.



Ucapan terimakasih dari kami kepada Kepala Sekolah dan guru-guru disana. Serta terimakasih kepada anak-anak kelas 4 A dan 4 B atas kesediaan dan keantusiasan kalian menyambut kami. Kami terharu lihat surat kalian hehe.



Sekian cerita chapter ini, satu langkah yang bermakna meninggalkan banyak kesan. Hormati selalu gurumu karena mengajar itu tak gampang keliatannya guys huhu.



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD  
IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2023**

**BIODATA PENULIS**



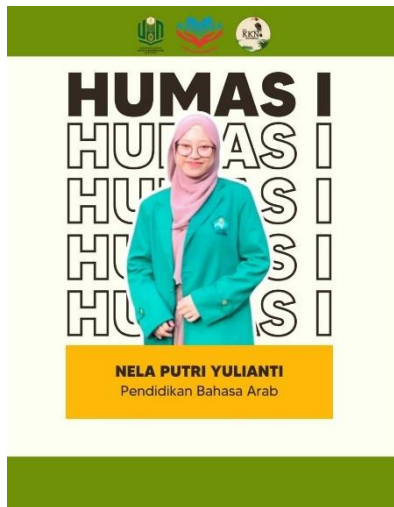
Nama	: Muhammad Fadlullah Bilal
NIM	: 2041912007
Fakultas	: Ushuluddin Adab dan Dakwah
Prodi	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
J. Kelamin	: Laki-Laki
TTL	: Muara Muntai, 21 Juli 2003
Agama	: Islam
Alamat	: Muara Muntai Ulu, Kec. Muara Muntai, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur



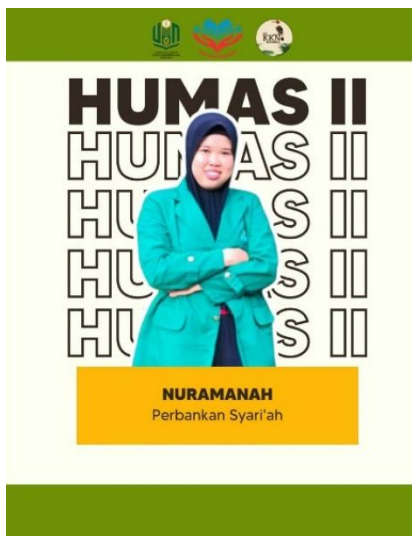
Nama	: Alfirman Topa Manurung
NIM	: 2021609098
Fakultas	: Syariah
Prodi	: Hukum Tata Negara
J. Kelamin	: Laki-Laki
TTL	: Muara Kaman, 17 Juni 2002
Agama	: Islam
Alamat	: Muara Kaman Ilir, Kec. Muara Kaman, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur



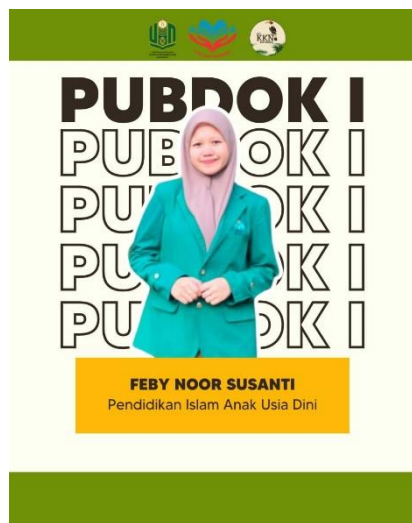
Nama : Khairun Nisa  
 NIM : 2011101208  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Prodi : Pendidikan Agama Islam  
 J. Kelamin : Perempuan  
 TTL : Samarinda, 6 Desember 2001  
 Agama : Islam  
 Alamat : Gg Bougenville 1 Perum  
 Pondok Karya Lestari Blok D  
 No 74 Rt 23 Samarinda,  
 Kalimantan Timur.



Nama : Nela Putri Yulianti  
 NIM : 2011203025  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Prodi : Pendidikan Bahasa Arab  
 J. Kelamin : Perempuan  
 TTL : Loa Janan, 14 Juli 2002  
 Agama : Islam  
 Alamat : Dusun Warga Mulya, Rt 6,  
 Desa Purwajaya, Kecamatan  
 Loa Janan, Kabupaten Kutai  
 Kartanegara,  
 Kalimantan Timur



Nama : Nuramanah  
 NIM : 20318111047  
 Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam  
 Prodi : Perbankan Syariah  
 J. Kelamin : Perempuan  
 TTL : Kutai Kartanegara, 25 Maret 2002  
 Agama : Islam  
 Alamat : Jl. Balikpapan-Handil II,  
 RT.008 Kelurahan Kuala  
 Samboja, Kecamatan  
 Samboja, Kabupaten Kutai  
 Kartanegara,  
 Kalimantan Timur.



Nama : Feby Noor Susanti  
 NIM : 2011305024  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia  
 Dini  
 J. Kelamin : Perempuan  
 TTL : Paringin, 05 Februari 2002  
 Agama : Islam  
 Alamat : Jalan Pangeran Antasari  
 RT.20 Kelurahan Manunggal  
 Daya, Kecamatan Sebulu,  
 Kabupaten Kutai Kartanegara,  
 Kalimantan Timur.



Nama	: Ninis
NIM	: 2011101160
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
J. Kelamin	: Perempuan
TTL	: Penawai, 13 November 2002
Agama	: Islam
Alamat	: RT. 04, Penawai, Kecamatan Bongan, Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur